



**No. 01**

Tahun 1 / Juli-Agustus 2020

# ALIMAH

Media Dwibulanan Para Pecinta Ilmu Sekolah Al Muhajirin Dotamana



## Kenal untuk Dicinta

**ABU DUJANNAH YANG  
WARA' & ZUHUD**



**CORONA MEMBAWA  
BUDAYA BARU**



**Prestasi CERIA**  
RA Al Muhajirin Dotamana

**SDIT Al Muhajirin Dotamana**  
Sekolah Kreatif Islami

# ALIMAH

Media Dwibulanan Para Pencinta Ilmu  
Sekolah Al Muhajirin Dotamana  
Nomor: 01 / Tahun I, Juli-Agustus 2020



## Pemimpin Umum / Penanggung Jawab

Ketua Yayasan

## Wakil Pemimpin Umum

Kepala RA AMD, Yuslidar

## Wakil Penanggung Jawab

- Kepala SDIT AMD, Emi Sukmawati
- Wakil Kepala SDIT AMD, Muhammad Iqbal

## Pemimpin Redaksi

Herta Widyaningsih

## Wakil Pemimpin Redaksi

Maya Susanti

## Sekretaris Redaksi

Nira Zuarna Putri dan Resti Ekaningrum

## Anggota Redaksi

Kartika Sari, Susi Fareni, Rika Amelya,  
Wahyu Lestari, Dewi Karmila,  
Binti Wakidatul Masrurroh

## Redaktur Cilik

SDIT : Callysta Athifa, Puti Auliya,  
Radela Anindiya Faras  
RA : Satrio Jagat Kelana, Layka Bismiqa  
Ananda

## Keuangan

Sri Lidiani, Mayasari

## Desain - Pracetak

Surya Nugroho, Rahmah Hidayani, dan  
Rahmadini Arpen

## Fotografer

Agung Trisettiawan  
Doddy Arifinsyah (kelas 5B)

## Promosi & Iklan

Jamal Okta Venri

## Distribusi / Sirkulasi

Muhammad Zacky (Koordinator)  
Walikelas RA & SDIT  
Staf Yayasan

## Diterbitkan oleh

Yayasan Al Muhajirin Dotamana Indah

## Alamat

Jl. Cempaka Raya, Kompleks Mesjid,  
Dotamana Indah, Kel. Belian, Kec. Batam  
Kota, Batam, Kepulauan Riau, 29464  
HP.: 082283729752  
E-mail : alimah.sekolahamd@gmail.com

# Sapa Redaksi

Assalamu'alaikum Waromatullahi Wabarokatuh

Pembaca ALIMAH yang ceria

Alhamdulillah syukur tak terhingga kami haturkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan nikmat-Nya, sehingga Majalah ALIMAH edisi perdana ini dapat hadir ke hadapan pembaca. Ini merupakan langkah awal kita bersama dalam menggerakkan dan membudayakan literasi di Sekolah Al Muhajirin Dotamana (disingkat **Sekolah AMD**). Harapan kita, majalah ini akan memicu semangat dan motivasi para siswa/i serta guru untuk menjadikan literasi sebuah budaya yang tumbuh dalam diri, baik di sekolah maupun di mana saja kita berada. Singkatnya semoga majalah ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Orangtua-walimurid dapat juga menggunakan majalah ini sebagai salah satu wadah penghubung dengan pihak sekolah. Tentu juga mendukung, mendorong dan menyalurkan tanggung jawab orangtua-walimurid terhadap pendidikan para siswa/i untuk terus membiasakan diri membaca dan menghasilkan karya-karya tulis bermutu.

Edisi perdana ini bertema PERKENALAN. Kata orang, *tak kenal maka tak sayang*. Adapun yang kami perkenalkan yaitu sekolah RA dan SDIT Al Muhajirin Dotamana, yang bukan saja ingin memperkenalkan diri, namun juga ingin disayang. Pembaca dapat menyimak apa saja prestasi dan kreasi yang telah, sedang, dan akan diupayakan di sekolah-sekolah ini.

Sebagai edisi perdana, sudah tentu masih banyak kekurangan. Tim redaksi masih baru dan belum padu, bahkan para redaktur cilik masih belum pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat kami hargai untuk terus berbenah dan membangun diri melalui ALIMAH.

Semoga langkah kecil yang kami lakukan ini membawa pencerahan bagi kita semua dan menjadi amal kebaikan bagi semua pihak yang telah berpartisipasi dalam mewujudkan majalah ini.

Selamat membaca dan menikmati!

**Herta Widyaningsih, S.KPm**

Pemimpin Redaksi





## Dapur Redaksi

Sajian menu-menu dalam edisi perdana majalah ALIMAH ini tentu melalui racikan tim khusus di 'Dapur Redaksi'. Mulai dengan kesibukan dalam rapat mendadak mempersiapkan penerbitan majalah Sekolah AMD pada Kamis, 02 Juli 2020. Para Guru RA dan SDIT yang dipilih menjadi tim redaksi terlihat bersemangat. Demikian juga hadirnya teman-teman dari siswa/i RA dan SDIT sebagai redaktur cilik, menambah asyik dan segarnya suasana rapat. Pembagian tugas-tugas siapa mengerjakan apa dan menyepakati tema edisi perdana berlangsung lancar. Rapat ini juga telah berhasil membangun tekad bersama untuk mengawali cita-cita membangkitkan dan menghidupkan kembali budaya literasi di Sekolah AMD.

Setelah itu rangkaian rapat-rapat berikutnya lebih seru, Ada debat tentang bagaimana bentuk majalah, rencana rubrik, komposisi dan bentuk majalah. Hampir selalu di setiap rapat, ketika seru-serunya debat, selalu saja terdengar suara adzan berkumandang pertanda tibanya waktu shalat dzuhur. Tim pun beristirahat untuk menunaikan shalat dzuhur untuk mendapatkan semangat baru. Suara-suara tim redaksi pun kembali bergema menyampaikan pendapatnya tentang materi isi majalah agar menarik bagi pembacanya. Mengingat edisi perdana ALIMAH akan segera diluncurkan di bulan Agustus maka tim harus bergerak cepat mengejar waktu yang semakin singkat.

Suatu ketika di ruang guru pada hari Kamis, 23 Juli 2020 pukul 12.00 WIB, suara para guru bersahutan untuk pamit pulang setelah pelajaran online selesai dan beberapa guru bergegas melangkah keluar ruangan. Tiba-tiba Pemimpin Redaksi (Pemred) ALIMAH, Bu Herta tergesa-gesa

mendekati Bu Dini, Bu Rahmah, dan Pak Surya, lalu mengatakan bahwa harus ada rapat hari ini untuk membahas tentang desain majalah dan revisi sistematika penulisan serta menuntaskan naskah-naskah yang masih belum siap. Bu Maya, Bu Rika, Pak Iqbal, Bu Nira pun tidak ketinggalan diajak rapat. Diskusi yang santai namun hangat

tersebut berhasil menyatukan perbedaan pendapat antara mereka tentang desain cover, bentuk majalah, isi yang serius dan hiburan, jumlah halaman, dan pemantapan nama rubrik. Tim desain berdiskusi mengenai rancangan desain yang menarik sekaligus jenaka, komposisi, bentuk dan warna agar majalah ini indah dipandang dan mempunyai kesan mendalam bagi membaca. Tidak hanya itu, tim redaksi yang lainnya bertugas mengecek penulisan naskah sehingga jangan sampai ada kesalahan dan kekeliruan. Selalu muncul berbagai ide cemerlang dan kreatif yang diselingi canda tawa. Harapan besar dari tim terus berkobar untuk menjadikan majalah ini diterima dan dicintai pembacanya, segera setelah peluncuran perdana. Bukan saja oleh warga Sekolah AMD tetapi juga masyarakat dan relasi lainnya. Singkatnya, majalah yang terbit nanti harus dapat membangkitkan semangat membaca anak-anak yang saat ini mulai pudar.

Suara riuh berpamitan bapak dan ibu guru di ruang guru pada pukul 12.00 WIB saling bersahutan dan beberapa guru melangkah keluar dari ruang guru untuk kembali menuju ke rumahnya masing-masing. Saat itu bertepatan dengan hari Rabu, 29 Juli 2020. Bu Herta selaku Pemimpin Redaksi (Pemred) Majalah ALIMAH tergesa-gesa datang memasuki ruang guru, mendekati Bu Dini dan Pak Surya dan mengatakan bahwa harus ada rapat hari ini untuk membahas tentang desain majalah dan revisi sistematika penulisan dalam majalah. Kemudian Bu Dini dan Pak Surya menyetujui pernyataan Bu Herta. Rapat diadakan pun dimulai pukul 13.00 WIB di Kantor SDIT AMD. Rapat yang ditemani hujan dihangatkan dengan canda dari Pak Surya, yang ditimpali Bu Dini. Keduanya melontarkan candaan dan celutukan cerdas yang mengundang tawa segar. Tim pun semakin serasi dan menyatu, kritis serta terbuka satu sama lain. Dalam suasana diskusi semacam itulah asap putih dapur redaksi sanggup mengubah warna langit yang tadinya gelap oleh hujan menjadi cerah dan indah untuk mengantar edisi perdana majalah ALIMAH ini hadir ke pangkuan pembaca tercinta nan ceria.\*\* (MS)



Rapat Tim Desainer

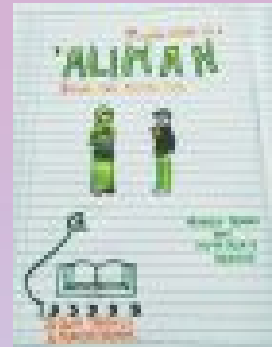


Rapat Tim Redaksi



# Santapan Utama

## ALIMAH, KENAL UNTUK DICINTA



Seperti bayi yang baru lahir, ALIMAH muncul di siang hari. Tepatnya ba'dah dzuhur sebelum ashar pada hari Senin, 20 Juli 2020. Ibunya bernama Sekolah Al Muhajirin Dotamana (Sekolah AMD). Lewat operasi sesar karena konon hampir saja Ibunya melahirkan bayi kembar. Proses kelahirannya dibantu oleh "tim dokter" yang terdiri atas tujuh orang. Enam dalam ruangan (tatap muka) dan satu melalui daring. Tim dokter yang dimaksud, yaitu tim penilai lomba nama, logo dan slogan majalah Sekolah AMD. Lombanya telah berlangsung selama satu bulan lalu, 13 Juni s.d. 13 Juli 2020.

### Antara ALIMAH dan BAKAT

Para dokter (baca: tim penilai lomba) yang terdiri atas organ yayasan (Bapak Herry Irianto dan Bapak Pieter P Pureklolong), pihak sekolah, yakni Kepala RA (Ibu Yuslidar), Kepala SDIT (Ibu Erni Sukmawati), dan Wakil Kepala SDIT (Bapak Muhammad Iqbal), dan seorang guru penggerak literasi (Ibu Herta Widyaningsih) mulai menyeleksi dari nama-nama yang diusulkan antara lain, yaitu Qalam, Insani, Bakat, Insan Qur'ani, Alimah, Baceim, Bim, Siap Saji, Hijrah, Muber (Muhajirin Berdakwah), Pelita Jiwa Cahaya Bangsa, Merah Muda, Gemas (Generasi Emas). Tahap pertama, dipilih empat nama yakni Qalam, Insani, Bakat, dan Alimah. Nama yang lain gugur seketika. Tahap berikut tinggal dua nama, yakni Bakat dan Alimah. Tim dokter berdebat cukup seru untuk menentukan mana yang

harus dilahirkan dan mana yang tidak. Semuanya bertahan dengan pendapat masing-masing. Suara nampaknya lebih condong ke Bakat, namun akhirnya justru Alimah yang dilahirkan tepat pukul 13.30 WIB dengan suara ketukan pimpinan rapat Ibu Herta sebanyak tiga kali.

### Pertimbangan Tim

Nama Bakat memang bagus, tetapi tidak dipilih tim karena kurang nuansa Islaminya yang menjadi prasyarat dalam kriteria lomba. Bakat juga hanya merupakan singkatan dari Bacaan Anak Berkualitas Hebat dan tim merasa kurang tepat dalam isi dan maknanya. Sebaliknya nama Alimah justru yang dipilih karena sangat unik dan simpel dan bernuansa Islami yang cukup dalam. Selain itu mengandung visi dan harapan akan masa depan, dan tentu saja mudah diingat serta memiliki arti yang bagus. Pengusulnya menyertakan penjelasan (slogan) "Bacaan Para Pencinta Ilmu". Kata Alimah berarti pandai, pencinta ilmu. Sangat cocok dengan keseharian kita di sekolah sebagai taman pendidikan yang selalu mendorong untuk terus mengejar dan mencari ilmu pengetahuan yang mencerahkan masa depan. Tim juga berharap Alimah sebagai majalah Sekolah AMD benar-benar menjadi bacaan para pencinta ilmu, yakni semua murid-murid di sekolah ini.

Dengan demikian sahabat kita **Anna Althafunnisa** dari kelas VI Khalid A yang mengusulkan nama ini keluar sebagai pemenang lomba nama majalah sekolah. Yayasan mengapresiasi Anna dengan hadiah **Free SPP (tidak membayar uang sekolah)** selama tiga bulan (**Agustus-September-Oktober 2020**). Selamat untuk sahabat kita Anna. \*(HW)



Anna Althafunnisa

## TENTANG LOGO



Usulan dari  
**Ibu Ratna Juita**  
(Walimurid)

Belasan logo diusulkan dan masuk ke *Email* dan *WhatsApp* panitia lomba dan dari banyaknya logo tersebut, tim penilai hampir tidak memilih satu pun. Untung saja ada dua logo yang diusulkan itu cukup menarik perhatian. Jadi tidak ada pemenang tunggal. Dua orang pengusul logo tersebut menjadi pemenang bersama lomba logo majalah kita ini. Perhatikan logo terlampir. Unsur-unsur yang mereka usulkan diambil dan didesain ulang oleh tim desainer untuk menghasilkan logo baru.

Kita ucapkan selamat kepada Ibu Ratna Juita, walimurid dari Nadine Aisyah Karimah Atmadja, dan Ibu Siti Nur Aisyah, biasa dipanggil Ibu Icha (Guru RA) yang mengusulkan logo-logo tersebut. Kepada mereka YAMDI mengapresiasi dengan hadiah *Free* (gratis) SPP selama satu setengah bulan (untuk Ibu Ratna Juita) dan setengah gaji satu bulan (untuk Ibu Icha). Semoga semua gembira dan bahagia.\* (HW)



Usulan dari  
**Ibu Siti Nur Aisyah**  
(Guru RA)

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

*Selamat & Sukses*

ATAS TERBITNYA MAJALAH SEKOLAH AL MUHAJIRIN DOTAMANA

**ALIMAH**

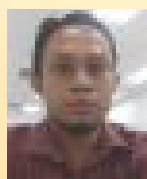
*Semoga Semakin Memberikan Pencerahan Iman & Akhlak Pembacanya*

### Organ Yayasan Al Muhajirin Dotamana Indah

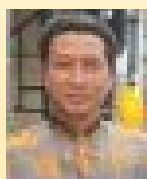
#### Dewan Pembina



**Djoko Adi Prabowo**  
Ketua



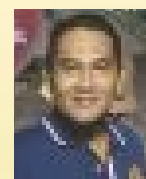
**Aris Tomy Sukarno**  
Anggota



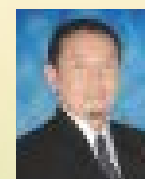
**Herry Irianto**  
Anggota



**Pieter P. Pureklolong**  
Ketua



**Dodi Widiyanto**  
Sekretaris



**Muh. Nurhadi**  
Bendahara

#### Dewan Pengawas



**Rudy Budi Suhardi**  
Ketua



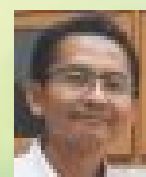
**Haidari Bin Saleh**  
Anggota



**Irham Chairunnas**  
Anggota



**Ferry Yufrianto**  
Anggota



**Atim**  
Anggota

# YAMDI ITU PAYUNG KITA

Sebuah sekolah baik itu negeri atau swasta, tentu dinaungi oleh sebuah lembaga. Payung sekolah negeri itu adalah pemerintah, sedangkan payung sekolah swasta adalah sebuah yayasan. Adapun payung Sekolah AMD, yaitu Yayasan Al Muhajirin Dotamana Indah (YAMDI).

Yayasan Al Muhajirin Dotamana Indah (YAMDI) dibentuk oleh masyarakat di Perumahan Dotamana Indah melalui tokoh-tokoh masyarakatnya pada tanggal 18 Oktober 1997. Awalnya bernama Yayasan Al Muhajirin dengan Akte Notaris Nomor 94 dari Notaris Batam, Tuti Kalalo, S.H. Kemudian didaftarkan di Pengadilan Negeri Batam tanggal 27 Oktober 1997 Nomor W4DIAT.03.07.163. Tujuannya sebagai wadah untuk menyelenggarakan kegiatan keagamaan, pendidikan dan sosial kemanusiaan.

Menurut Undang-undang Nomor 16/2001 tentang Yayasan, yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 28/2004, maka yayasan harus mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM), tidak lagi di Pengadilan Negeri. Oleh karena itu, pada 15 Maret 2017 terjadi pembaharuan nama yayasan dari Yayasan Al Muhajirin (lama) menjadi Yayasan Al

Muhajirin Dotamana Indah (baru) dengan Akte Notaris Nomor 05 dari Notaris Batam, Wahyu Hidayat, SH, M.Kn.

Kegiatan yayasan dimulai tahun 1997-1998 yang diawali mencari dana untuk pembangunan fisik Masjid Al Muhajirin Dotamana melalui berbagai upaya bersama warga Perumahan Dotamana. Secara bertahap pada tahun 2003 mulai didirikan TK

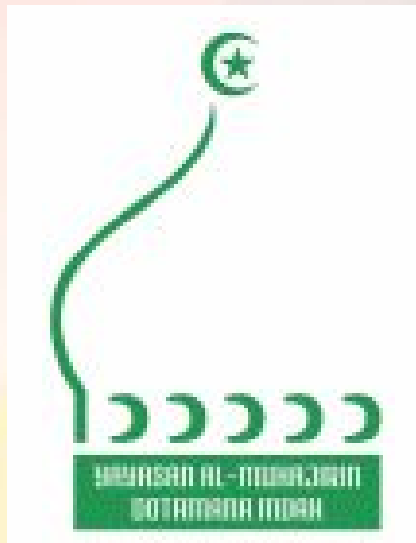
Al Muhajirin yang kemudian pada 2006 berubah menjadi RA Al Muhajirin Dotamana.

Pada tahun 2013 hingga sekarang, dilakukan renovasi masjid karena mulai bertambah penduduk (jemaah) dengan adanya perumahan Grand BSI yang juga menggunakan masjid yang sama. Kerja sama jemaah dari dua perumahan ini terus

melakukan renovasi masjid yang juga digunakan oleh sekolah kita. Mulai tahun 2015, SDIT Al Muhajirin Dotamana didirikan.

Undang-undang Yayasan menuntut agar sebuah yayasan yang didirikan harus ada visi dan misi sendiri yang menjadi landasan dilaksanakan semua kegiatan.

Visi YAMDI adalah menyalakan dan mengobarkan "API ISLAM" dalam mencerahkan dan membangun peradaban Islami untuk mendorong kehidupan



masyarakat menjadi lebih baik.

Visi itu disalurkan dalam misi YAMDI secara umum, yaitu mewujudkan dakwah Islamiyah melalui berbagai bidang kegiatan bidang keagamaan, bidang pendidikan, dan bidang sosial kemanusiaan. Bidang keagamaan itu antara lain dengan adanya masjid dengan

berbagai kegiatannya yang dilaksanakan secara mandiri oleh Dewan Kesejahteraan Masjid (DKM). Kalau bidang pendidikan melalui sekolah. Bidang sosial kemanusiaan itu melalui kegiatan-kegiatan memberi bantuan kepada semua yang membutuhkan akibat bencana alam, panti asuhan dan lain-lain.\***(RA)**

## KELUARGA BESAR SEKOLAH AL MUHAJIRIN DOTAMANA

*Mengucapkan*



Beli baju ke Botania Dua  
Perginya naik sepeda si Udin  
Kalau mau anaknya berakhlak mulia  
Sekolahkan di RA dan SDIT Al Muhajirin

(Zattina Husni, S.Ag.)

Bunga Rampai Bunga Kenanga  
Daun pandan tercium wanginya  
Mari gabung di Sekolah Al Muhajirin Dotamana  
Bersama menuju akhlak mulia

(Dyah Harini, S.Pd.)



# Ayo . . . Kenalan dengan RA Al Muhajirin Dotamana

Raudhatul Athfal Al Muhajirin Dotamana (RA AMD) merupakan sebuah lembaga pendidikan anak usia dini berbasis agama Islam. Berdiri sejak 2002 dengan Nomor AHU-485.AH-20.01. Beralamat di Jl. Cempaka Raya, Kompleks Masjid Dotamana Indah, Kel. Belian, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29464.

Secara administrasi, RA AMD bernaung di bawah Yayasan Al-Muhajirin Dotamana Indah (YAMDI). Sedangkan secara teknis operasional di bawah pembinaan dan pengawasan Kantor Kementerian Agama Kota Batam. Saat ini terdapat 11 orang pendidik dan tenaga kependidikan, dengan jumlah murid 180 orang.

Tujuan mulia dalam dunia pendidikan di RA AMD yaitu menghasilkan siswa yang memiliki dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian,

akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, tanggung jawab dan memiliki dasar-dasar aqidah keimanan dan ketakwaan.

Para guru RA AMD berkomitmen membantu peserta didik dalam mengembangkan diri dan kreativitasnya, serta mempersiapkan peserta didik menerima pelajaran pada tingkat dan jenjang pendidikan berikutnya.



Tujuan mulia tersebut tak lepas dari visi dan misi RA AMD:

### Visi Sekolah

Menciptakan anak-anak prasekolah menjadi pribadi yang unggul dan berakhlak mulia serta memiliki dasar perkembangan yang baik dalam keimanan dan pengetahuan.

### Misi Sekolah

1. Membantu menyediakan sarana pendidikan prasekolah berlandaskan nilai-nilai Islam
2. Mempersiapkan anak-anak prasekolah menjadi pribadi yang unggul dan berakhlak mulia
3. Meletakkan dasar-dasar perkembangan yang baik pada diri anak dalam hal keimanan, pengetahuan, keterampilan daya pikir dan cipta.\*\* (BWM/DK)



# Prestasi Ceria Murid & Guru



Sejak berdiri pada tahun 2002, RA Al Muhajirin Dotamana Kota Batam telah meraih banyak prestasi, baik yang diraih oleh para murid maupun oleh guru-gurunya.

Tidak semua prestasi ditampilkan di sini, hanya dimasukkan beberapa saja untuk setiap tahun mulai dari tahun 2012 sampai dengan 2019 yang lalu sejak Kepala RA dipegang oleh Ibu Yuslidar, SH



Kepala RA, Ibu Yuslidar dan deretan piala prestasi RA AMD

# Sederet Prestasi RA AMD



## Prestasi Tahun 2012

1. Juara II Lomba Asmaul Husna tingkat Kec. Batam Kota
2. Juara II Tari Kreasi tingkat Kec. Batam Kota
3. Juara I Lomba Mars RA tingkat Kec. Batam Kota
4. Juara I Lomba Guru Bercerita tingkat Kota Batam



## Prestasi Tahun 2014

1. Juara I Lomba Pidato Cilik (Pidacil) tingkat Kota Batam
2. Juara II Lomba Asmaul Husna tingkat Kota Batam
3. Juara I Guru Berprestasi tingkat Kota Batam
4. Juara I Guru Berprestasi tingkat Provinsi Kepulauan Riau
5. Juara I Lomba Pidato Cilik (Pidacil) tingkat Kec. Batam Kota

## Prestasi Tahun 2016

1. Juara I Lomba Mewarnai tingkat Kec. Batam Kota
2. Juara I Lomba Pidato Cilik tingkat Kec. Batam Kota
3. Juara I Lomba Asmaul Husna tingkat Kec. Batam Kota
4. Juara II Lomba Tari Kreasi tingkat Kota Batam
5. Juara III Lomba Senam Anak Sekolah tingkat Kota Batam
6. Juara II Lomba Fashion Show Taras Mall tingkat Kec. Batam Kota



## Prestasi Tahun 2013

1. Juara I Lomba Mars RA tingkat Kota Batam
2. Juara I Lomba Baca Ayat Al-Qur'an dan Doa tingkat Kota Batam
3. Juara I Lomba Tari tingkat Kec. Batam Kota
4. Juara I Lomba Sholat Dhuha tingkat Kec. Batam Kota
5. Juara I Lomba Tari Kreasi tingkat Kota Batam
6. Juara I Lomba Senam tingkat Kec. Batam Kota
7. Juara II Lomba Mewarnai tingkat Kec. Batam Kota
8. Juara III Guru Bercerita tingkat Kota Batam

## Prestasi Tahun 2015

1. Juara 1 Lomba Tari Kreasi tingkat Kec. Batam Kota
2. Juara II Lomba Display Colourguard tingkat Kota Batam
3. Juara I Lomba Individual Paramandi Terbaik tingkat Kota Batam
4. Juara II Lomba Drumband Junior tingkat Kota Batam
5. Juara I Lomba Paduan Suara Guru tingkat Kota Batam
6. Juara I Lomba Individual Busana Tim Terbaik tingkat Kota Batam
7. Juara II Lomba Parade Street Show Manship tingkat Kota Batam
8. Juara III Lomba Parade Street Gitapati Terbaik tingkat Kota Batam  
Juara III Lomba Parade Street Maching Performance tingkat Kota Batam



## Prestasi Tahun 2017

1. Juara I Lomba Sifat Wajib Allah tingkat Kec. Batam Kota
2. Juara II Lomba Sifat Wajib Allah tingkat Kota Batam
3. Juara II Lomba Drumband tingkat Provinsi Kepulauan Riau
4. Juara I Lomba Senandung Al-Qur'an tingkat Kota Batam
5. Juara I Lomba Manasik Haji tingkat Kota Batam
6. Juara II Lomba Asmaul Husna tingkat Kota Batam
7. Juara II Lomba Surah Pendek dan Doa tingkat Kec. Batam Kota
8. Juara III Lomba Senam Anak Sholeh tingkat Kota Batam



### Prestasi Tahun 2018

1. Juara I Lomba *Drumband* tingkat Provinsi Kepulauan Riau
2. Juara I Lomba Tari Kreasi tingkat Provinsi Kepulauan Riau
3. Juara II Lomba Pidato Cilik tingkat Kota Batam
4. Juara II Lomba Hafalan Do'a Harian tingkat Kota Batam
5. Juara I Lomba Tari Kreasi tingkat Kota Batam
6. Juara II Festival *Drumband* tingkat Kota Batam

### Prestasi Tahun 2019

1. Juara I *Drumband* tingkat Provinsi Kepulauan Riau
2. Juara II Tari Kreasi tingkat Kota Batam
3. Juara Harapan I Asmaul Husna tingkat Kota Batam
4. Juara II Adzan tingkat Kota Batam



### Prestasi Tahun 2020

1. Juara I Lomba Tari Kreasi tingkat Kota Batam
2. Juara I Lomba Sifat Wajib Allah tingkat Kec. Batam Kota
3. Juara I Lomba Tari Kreasi tingkat Kec. Batam Kota
4. Juara I Lomba Tari Kreasi tingkat Kota Batam
5. Juara I Lomba Suara Pendek tingkat Kota Batam



Masih banyak lagi prestasi yang telah diraih oleh murid dan guru di RA AMD. Daftar di atas hanyalah beberapa yang dapat ditampilkan di sini. Semoga para murid RAAMD semakin maju dan terus mengukir prestasi. \*\* (BWM/RE/DK)

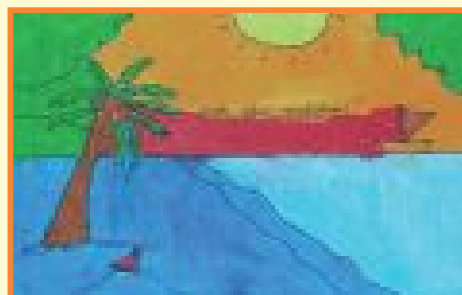


Karya mewarnai:  
**Layka Bismiqa Ananda** (Kelas B)



Karya mewarnai:  
**Fathur Rizqi Mubarak**  
(Kelas B)

Karya mewarnai:  
**Satrio Jagat Kelana**



Karya mewarnai:  
**Malika Hanan Sakhi** (Kelas B)



# Santapan Utama

## SDIT AL MUHAJIRIN DOTAMANA SEKOLAH KREATIF ISLAMI



Sebagai sekolah yang masih baru, Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Muhajirin Dotamana (SDIT AMD) terus berupaya untuk semakin maju. Berdiri pada tahun 2015, di kawasan strategis, pas di tengah-tengah Kecamatan Batam Kota. Mendapat Izin Operasional melalui SK DISDIK BATAM NO. 15521/419 / 4. Tanggal 15 Maret 2017. Awalnya hanya memiliki satu kantor kecil, dua ruang kelas belajar, lima orang tenaga pelopor pendidikan yang mendampingi hanya 47 orang murid.

Kepala Sekolah yang pertama periode 2015 – 2017 adalah Bapak Undang Abdul Rosyad, S.Pd.I, Kepemimpinan SDIT AMD periode selanjutnya 2018 sampai saat ini dipercayakan kepada Ibu Erni Sukmawati, S.Pd.I. Belum pernah meluluskan siswanya. Namun pada tahun keempat, tepatnya tanggal 2 Desember 2018 telah mendapat Akreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional dengan nomor Akreditasi: 009/BAN-SM/KEPRI/SK/XII/2018. Baru pada tahun ajaran 2020/2021 ini dua kelas angkatan pertama mencapai kursi kelas 6, sementara di tahun ajaran ini pun, penerimaan murid baru kelas satu

mencapai enan kelas. Suatu peningkatan yang terasa membanggakan, apalagi saat ini SDIT AMD telah memiliki 21 ruang kelas, satu ruang perpustakaan dan Unit Kesehatan Sekolah (UKS), studio mini, kantor guru yang cukup memadai dengan 30 pendidik dan tenaga kependidikan. Jumlah murid telah juga mencapai 592 orang murid.

Visi SDIT AMD adalah *mengusahakan terlaksananya program pendidikan dasar 9 tahun yang Islami dan terlaksananya kurikulum sekolah sesuai dengan tuntutan kurikulum semestinya serta membentuk peserta didik yang cerdas, beriman dan berilmu, menunjang prestasi, dan berakhlak kharimah.*

Cerdas, Humanis, Religius, adalah tiga kata kunci yang menjadi misi sekolah ini, sekaligus nilai-nilai yang menjiwai para pendidik untuk menanam, menumbuhkembangkan dan mendidik generasi muda yang *Cerdas* dengan memadukan kekuatan pikiran budi dan hati. *Humanis* dengan karakter individu yang kuat dan memiliki solidaritas sosial yang tinggi. *Religius* dengan spritual iman Islam yang menyeimbangkan akhlak mulia dan inteligensia tinggi. **\*\* (MS/KS/WL)**

*Gedung Biru - gedung baru kebanggaan*



# Mengukir Prestasi di SDIT Al Muhajirin Dotamana

SDIT Al-Muhajirin Dotamana memang baru berdiri lima tahun, tetapi siswa-siswinya memiliki banyak prestasi dan tak kalah dengan prestasi siswa/i di sekolah lain. Prestasi yang dicapai oleh siswa/i tersebut beragam dari berbagai bidang. Adapun beberapa prestasi yang telah dicapai oleh Siswa/i SDIT Al-Muhajirin Dotamana, yaitu sebagai berikut:

1. Muhammad Aulia Dwiky Hamdani – Juara I Da'i Cilik tingkat Kota Batam tahun 2016
2. Noura Kholila Dewi – Juara III Da'i Cilik Gebyar Ramadhan tingkat Kota Batam
3. Lukmanul Hakim – Juara III Adzan Gebyar Ramadhan Masjid Raya Batam tingkat Kota Batam
4. Muhammad Hafizh Al-Farisi - Juara I *Festival and Competition* Karate BKC Batam tahun 2019
5. Doddy Arifinsyah - Juara Harapan II Lomba Pantomim FLS2N Seni tingkat Kecamatan Batam Kota 2020
6. Nur Jannah, Zafira Nairahmadina, dan Reysa Shireen - Juara Harapan II Lomba Tari FLS2N Seni Tingkat Kecamatan Batam Kota 2020
7. Romy Kurniawan - Juara I Lomba Tilawah Putra FLS2N Bidang Agama Islam Tingkat Kecamatan Batam Kota tahun 2019
8. Romy Kurniawan - Juara II Lomba Tilawah Putra FLS2N Bidang Agama Islam Tingkat Kecamatan Batam Kota tahun 2020
9. Muhammad Aulia Dwiky Hamdani - Juara II Lomba Da'i Cilik *Creavolution* Sekolah Bina Nusantara Batam tahun 2019
10. Faida Azzahra - Juara II Lomba Tahfidz *Creavolution* Sekolah Bina Nusantara Batam tahun 2019
11. Anna Althafunnisa - Juara II Kompetisi Catur Putri KOSN Tingkat Kecamatan Batam Kota tahun 2020
12. Muhammad Hanan Attaulah - Juara harapan III Lomba Tahfidz dalam rangka Acara *Creavolution* Sekolah Bina Nusantara Batam tahun 2020
13. Faida Azzahra - Juara III Lomba Tahfidz dalam rangka Acara *Creavolution* Sekolah Bina Nusantara Batam tahun 2020
14. Muhammad Aulia Dwiky Hamdani - Juara II Lomba Da'i Cilik FLS2N Bidang Agama Islam Tingkat Kecamatan Batam Kota tahun 2020
15. Ditria Natasha - Juara III Kolam Renang Dari Kesit Yonif 136 Tuah Sakti
16. Na'ilah Nara - Juara III Lomba Mewarnai Kategori SD Kelas 1-3 tahun tahun 2020
17. Azzahra – Juara Harapan 1 Tahfidz Juz ke-30 Milad BMT Nurul Islam Muka Kuning tingkat Kota Batam



**Muhammad Hafizh Al Farizi,**  
Juara II Festival & Competition Karate BKC Batam 2019



**Anna Althafunnisa**  
Juara II Kompetisi Catur Putri KOSN  
Tingkat Kecamatan Batam Kota 2020



**Romy Kurniawan dan Muhammad Aulia Dwiky Hamdani**  
Juara II Lomba Tilawah dan Da'i Cilik  
FLS2N Bidang Agama Islam  
Tingkat Kecamatan Batam Kota 2020



**Nur Jannah, Zafira Nairahmadina, Reysa Shireen**  
Juara Harapan II Lomba Tari FLS2N  
Seni Tingkat Kecamatan Batam Kota 2020



**Doddy Arifinsyah**  
Juara Harapan II  
Lomba Pantomim FLS2N  
Seni Tingkat  
Kecamatan Batam Kota  
2020



**Faida Azzahra**

Juara III Lomba Tahfidz dalam rangka Acara Creavolution Sekolah Bina Nusantara Batam tahun 2020

Untuk membantu mengembangkan minat dan bakat para Siswa/i SDIT Al Muhajirin Dotamana agar sesuai dengan kemampuan masing-masing, sekolah memfasilitasi berbagai macam ekstrakurikuler (ekskul). Adapun ekskul yang sudah lama berlangsung, yaitu pramuka, karate, tilawah, rebana, *english club*, catur, futsal, bola voli, sepak takraw, sepak bola, tenis meja, menari dan menggambar.



**Bunga Adania T.**



**Muhammad Aulia Dwiky Hamdani**

Juara III Lomba Da'i Cilik FLS2N Bidang Agama Islam tingkat Kecamatan Batam Kota tahun 2020



Mempertimbangkan antusias siswa/i yang tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler, pada tahun ajaran baru 2020/2021, pihak sekolah menambah dua ekstrakurikuler, yaitu kaligrafi dan *arabic club* agar peserta didik memiliki lebih banyak pilihan ekskul yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Melalui ekstrakurikuler ini pihak sekolah berharap siswa-siswi mampu menyalurkan dan mengembangkan bakat atau kemampuan yang dimilikinya, sehingga siswa/i merasa lebih percaya diri dalam menunjukkan potensi yang ada di dalam dirinya terlebih pada saat berkompetisi di luar sekolah.\*\*\* (MS/WL)





“Alhamdulillah Yayasan Al-Muhajirin Dotamana Indah telah dapat menerbitkan majalah sekolah. Semoga majalah ini dapat memberikan manfaat berupa informasi pelaksanaan pendidikan yang ada di lingkungan yayasan dan sekolah.”

**Yuslidar, SH**  
Kepala RA Al Muhajirin Dotamana

“Menerbitkan majalah ini merupakan awal dari cita-cita besar, yaitu menanamkan budaya literasi pada generasi muda Islam. Budaya literasi Islam telah mengubah dunia melalui kitab-kitab masyhur yang berisi keilmuan agama, sastra, ekonomi dan ilmiah yang bertahan hingga hari ini. Literasi Islam adalah warisan terbesar bagi umat manusia di muka bumi.”

**Erni Sukmawati, S.Pd.I**  
Kepala SDIT Al Muhajirin Dotamana



## SELAMAT & SUKSES

ATAS TERBITNYA MAJALAH SEKOLAH AL MUHAJIRIN DOTAMANA

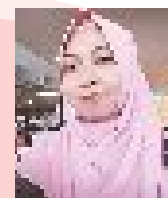
# ALIMAH

Semoga Semakin Memberikan Pencerahan Iman & Akhlak Pembacanya



**Syamsuddin Jaffar**  
Ketua Komite SDIT

**Komite Sekolah Al Muhajirin Dotamana**



**Rieka Ratnasari**  
Ketua Komite RA

# Cerita Rasa

## DOAKU

Oleh: Puti Auliya (Murid SDIT AMD)

Ya Allah...ya Tuhanku  
Pada-Mu kupakanatkan doa  
Lindungilah kami semua  
Dari bahaya virus corona  
Jauhkanlah kami semua dari penyakit ini

Ya Allah...ya Tuhanku  
Hanya Engkaulah yang dapat dan punya kuasa  
Mengangkat penyakit ini  
Sungguh kami memohon kepada-Mu Ya Allah  
Agar kehidupan kami kembali normal

Aku sudah sangat rindu untuk kembali sekolah  
Rindu untuk belajar lagi seperti biasa  
Belajar bersama teman-temanku  
Belajar dengan ibu bapak guru  
Itulah doa dan harapanku Ya Allah  
Semoga Engkau kabulkan doaku ini Ya Allah  
Amin



## BERSEPEDA

Oleh: Salma Habibah Ramadhani (Murid SDIT AMD)

Bersepeda adalah hobiku  
Aku merasa senang saat bersepeda  
Aku bahagia dapat berkeliling  
Aku ingin bersepeda setiap hari

Bagiku...tiada hari tanpa bersepeda  
Aku memang suka berkeliling menggunakan sepeda  
Tapi aku tak pernah lupa membantu Ibu  
Itu kewajibanku  
Aku juga tak pernah lupa  
Untuk selalu mengaji dan menghafal Al-Qur'an



## SIAPAKAH ENKAU CORONA?

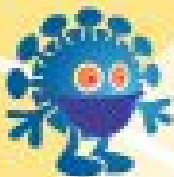
Oleh: Radela Anindiya Faras (Murid SDIT AMD)

Sejak engkau datang, kami mengurung diri dalam rumah  
Mengunci pintu dan jendela  
Menutup lubang angin, menutup segala yang terbuka  
Jadi takut, kami tak tahu engkau ada di luar atau di dalam tubuh kami

Engkau mengusir kami dari jalan-jalan, mall, pasar  
Kantor-kantor, kampus-kampus, bahkan dari rumah ibadah kami  
Kami selalu tak mampu untuk keluar dari keramaian

Engkau datang seperti bola tentara dari operasi senyap  
Menembaki ribuan orang di seluruh dunia dengan kecemasan  
Kami hanya orang biasa yang selalu percaya  
Bahwa perang hanya untuk para tentara

Hari ini kami memang mengunci diri dalam rumah  
Tapi kita sedang menyerah  
Peluru-peluru sedang kami siapkan dari doa-doa





SDIT  
AI Muhajirin Dotamana

## MEREKA

Oleh : Susi Fareni, S.Pd

Mereka datang dengan senyuman  
Disambut salam dan belaian  
Assalamu'alaikum nak.....  
Sapa guru seraya mengusap kepalanya

Mereka datang dengan sengaja  
Ke sekolah SDIT AI-Muhajirin Dotamana  
Untuk belajar, mengasah akal dan berakhlak mulia

Jangan remehkan tubuh kecil mereka  
Seiring ikhtiar dan do'a  
Mereka pemimpin di masa depan  
Mereka pilar-pilar kekuatan bangsa  
Mereka harapan negara  
Siapa menyangka....  
Mereka yang menuntun kita ke surga



## ISTANA MENUNTUT ILMU

Oleh : Susi Fareni, S.Pd

Berdiri kokoh dan megah  
Lorong-lorongnya berujung masa depan cerah  
Halaman terhampar luas  
Seluas samudera dan laut Cina  
Pohon-pohon nan rindang  
Menyumbang kesejukan membujuk jiwa 'tuk tenang  
Dan pandang-pandang yang dimanjakan  
Dengan bunga-bunga bermekaran  
Warnanya beragam selaras meragamkan kehidupan siapa saja

Siapa yang tidak betah di sini  
Siapa yang tak bangga menjadi bagiannya  
SDIT AI-Muhajirin Dotamana  
Tempat kami mengabdikan istana menuntut ilmu



## RAMAI MENCIPTA DAMAI

Oleh : Susi Fareni, S.Pd

Wajah-wajah ceria  
Suara kecil dan tawa bahagia  
Mengiringi kegiatan belajar yang berproses lancar

Ramainya menciptakan damai  
Dari tak kenal menjadi kenal  
Berteman, bersenda gurau  
Betapa istimewanya belajar di sekolah  
Ada guru yang sabar  
Mendidik dan menyampaikan ilmu pengetahuan  
Tanpa sadar ...  
Guru menjadi idola yang dibawa sampai ke rumah

Gempitanya belajar di sekolah  
Menyuplai semangat yang terkadang rendah  
Menebas keluh, kesah, malas  
Hingga sendirinya mampu belajar dengan ikhlas

# Abu Dujanah yang Wara' dan Zuhud



**P**ada masa Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam ada seorang sahabat bernama Abu Dujanah. Setiap usai menjalankan ibadah shalat berjamaah Sholat Subuh bersama Baginda Nabi, Abu Dujanah selalu tidak sabar. Ia terburu-buru pulang tanpa menunggu selesainya pembacaan doa yang dilantunkan Rasulullah. Pada suatu kesempatan, Rasulullah mencoba meminta penjelasan si Abu Dujanah.

“Hai, apakah kamu ini tidak punya permintaan yang perlu kamu sampaikan pada Allah sehingga kamu tidak pernah menungguku selesai berdoa? Kenapa kamu buru-buru pulang begitu? Ada apa?” tanya Nabi.

Abu Dujanah menjawab, “Anu Rasulullah, kami punya satu alasan.”

“Apa alasanmu? Coba kamu utarakan!” perintah Baginda Nabi.

“Begini,” kata Abu Dujanah memulai penjelasannya. “Rumah kami berdampingan persis dengan rumah seorang laki-laki. Nah, di atas pekarangan rumah milik tetangga kami ini, terdapat satu pohon kurma menjulang, dahannya menjuntai ke rumah kami. Setiap kali ada angin bertiup pada

malam hari, kurma-kurma tetanggaku tersebut berjatuh ke rumah kami. Ya Rasul, kami keluarga yang tak berpunya. Anakku sering kelaparan, kurang makan. Saat anak-anak kami bangun, apa pun yang didapat, mereka makan. Oleh karena itu, setelah selesai shalat, kami bergegas pulang sebelum anak-anak kami tersebut terbangun dari tidurnya. Kami kumpulkan kurma-kurma milik tetangga yang berceceran di rumah, lalu kami haturkan kepada pemiliknya. Satu saat, kami agak terlambat pulang. Ada anakku yang sudah terlanjur makan kurma hasil temuan. Mata kepala saya sendiri menyaksikan, tampak ia sedang mengunyah kurma basah di dalam mulutnya. Ia habis memungut kurma yang telah jatuh di rumah kami semalam. Mengetahui itu, lalu jari-jari tangan kami masukkan ke mulut anakku itu. Kami keluarkan apa pun dari mulutnya. Kami katakan, nak janganlah kau permalukan ayahmu ini di akhirat kelak. Anakku menangis, kedua pasang kelopak matanya mengalirkan air karena sangat kelaparan. Wahai Baginda Nabi, kami katakan kembali kepada anakku itu, hingga nyawamu lepas





pun, aku tidak akan rela meninggalkan harta haram dalam perutmu. Seluruh isi perut yang haram itu, akan aku keluarkan dan akan aku kembalikan bersama kurma-kurma yang lain kepada pemiliknya yang berhak.”

Pandangan mata Rasulullah sontak berkaca-kaca. Lalu butiran air mata mulianya berderai begitu deras. Rasulullah mencoba mencari tahu siapa sebenarnya pemilik pohon kurma yang dimaksud Abu Dujanah dalam kisah yang ia sampaikan. Abu Dujanah pun kemudian menjelaskan, pohon kurma tersebut adalah milik seorang laki-laki munafik. Tanpa basa-basi, Baginda Nabi mengundang pemilik pohon kurma yang dimaksud.

Rasulullah bertanya kepada pemilik pohon kurma tersebut. “Bisakah jika aku minta kamu menjual pohon kurma yang kamu miliki itu? Aku akan membelinya dengan sepuluh kali lipat dari pohon kurma itu sendiri. Pohonnya terbuat dari batu zamrud berwarna biru yang disirami dengan emas merah, tangkainya dari mutiara putih. Lalu di situ tersedia bidadari yang cantik jelita sesuai dengan hitungan buah kurma yang ada.” Begitu tawar Rasulullah.

Pria yang dikenal sebagai orang munafik ini lantas menjawab dengan tegas, “Saya tak pernah berdagang dengan memakai sistem jatuh tempo. Saya tidak mau menjual apa pun kecuali dengan uang kontan dan tidak pakai janji kapan-kapan.”

Tiba-tiba Abu Bakar datang. Lantas berkata, “Ya sudah, aku beli dengan sepuluh kali lipat dari pohon kurma milik Pak Fulan yang varietasnya tidak ada di kota ini (lebih bagus jenisnya).”

Si munafik berkata kegirangan, “Oke, ya sudah, aku jual.”

Abu Bakar menyahut, “Bagus, aku beli.” Setelah sepakat, Abu Bakar menyerahkan pohon kurma kepada Abu Dujanah seketika.

Rasulullah kemudian bersabda, “Hai Abu Bakar, aku yang menanggung gantinya untukmu.”

Mendengar sabda Nabi tersebut, Abu Bakar bergembira bukan main. Begitu pula Abu Dujanah. Sedangkan si munafik berlalu. Ia berjalan mendatangi istrinya. Lalu mengisahkan kisah yang baru saja terjadi kepada istrinya.

“Aku telah mendapat untung banyak hari ini. Aku dapat sepuluh pohon kurma yang lebih bagus. Padahal kurma yang aku jual itu masih tetap berada di pekarangan rumahku. Aku tetap yang akan memakannya lebih dahulu dan buah-buahnya pun tidak akan pernah aku berikan kepada tetangga kita itu sedikit pun.”

Malamnya, saat si munafik tidur dan bangun di pagi harinya, tiba-tiba pohon kurma yang ia miliki berpindah posisi, menjadi berdiri di atas tanah milik Abu Dujanah dan seolah-olah tak pernah sekalipun tampak pohon tersebut tumbuh di atas tanah si munafik. Tempat asal pohon itu tumbuh, rata dengan tanah. Ia keheranan tiada tara.

Melalui kisah ini, mengajarkan kita betapa hati-hatinya sahabat Rasulullah tersebut dalam menjaga diri dan keuangannya dari makanan harta haram. Sesulit apa pun hidup, seberat apa pun hidup, seseorang tidak boleh memberikan makanan untuk dirinya sendiri dan keluarganya dari barang haram. Setiap kebaikan akan dilipatgandakan pahalanya oleh Allah sepuluh kali lipat seperti janji Rasulullah. Adapun panen dari janji tersebut akan diterima oleh manusia di akhirat kelak. Dunia ini adalah *dâruz zar'i* (tempat bercocok tanam), bukan *dârul hashâd* (tempat memanen)\*\*\*

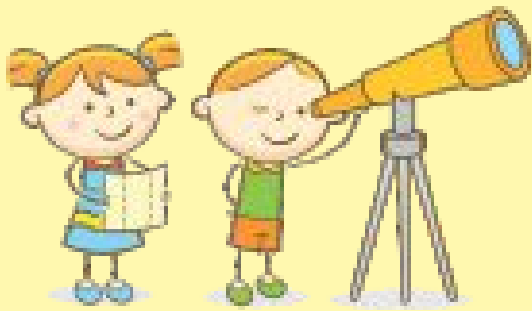
#### **Catatan:**

**Wara'** berarti menahan diri, yaitu *'iffah*, menahan diri dari suatu yang tidak pantas.

**Zuhud** ini adalah meninggalkan yang haram dan makruh, juga meninggalkan hal mubah yang dapat melalaikan dari akhirat dan melalaikan dari melakukan amalan saleh.

Sumber: *Kitab I'anatuth Thâlibîn*, karya Abu Bakar bin Muhammad Syathâ ad Dimyatîy (w. 1302 H)

Diadaptasi oleh: Muhammad Zacky Al-Ridho, S.Pd.I



## Teropong Sekolah

Cobalah berdiri di ketinggian lalu meneropong ke arah Sekolah AMD. Teman-teman langsung melihat para penghuni sekolah bergerak dengan berbagai kegiatannya. Kita lalu mencatat apa saja yang dari hari ke hari terjadi di Sekolah AMD. Seperti sebuah kronik (pencatatan kejadian secara terus-menerus).

18 MARET 2020

### GARA-GARA CORONA

Hari itu suasana sekolah mendadak sepi. Para siswa yang sudah masuk ruang belajar sejak pukul 07.00 WIB, harus dibubarkan dan diminta pulang kembali ke rumah. Pihak sekolah menghubungi para orangtua/ walimurid agar segera menjemput anaknya pada pukul 10.30 WIB karena Virus Corona datang menghantui dunia. Semua masih bertanya-tanya apa itu Corona, tetapi para siswa tetap senang ketika diminta untuk pulang dan akan sekolah lagi jika sudah ada berita baru. Semua siswa berlari meninggalkan sekolah dengan riang.

20 MARET 2020

### RAPAT ANTISIPASI PANDEMI

Pukul 10.00 WIB waktu itu. Terlihat ada Kepala RA AMD, dan Kepala SDIT AMD di ruang Ketua Yayasan. Sepertinya ada sesuatu yang gawat, Ternyata ada rapat yang bertujuan mengantisipasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh penyebaran Virus Corona yang belakangan oleh *World Health Organization* (WHO) atau Organisasi Kesehatan Dunia, menyebutnya dengan nama baru Covid-19. Hasil rapat tersebut, yaitu yayasan akan membantu meringankan tanggung jawab orangtua-walimurid dengan memotong pembayaran uang sekolah (SPP = Sumbangan Pembinaan Pendidikan) untuk semua siswa tanpa melihat latar belakang status dan pekerjaan orangtua-walimurid. Untuk bulan April potongan sebesar 10% dan bulan Mei sebesar 15%. Jika masih terus terjadi situasi pandemi Covid-19, yayasan akan terus memotong SPP pada bulan-bulan berikutnya sebesar 15% juga. Insyaa Allah dapat membantu.



18 APRIL 2020

### GURU SDIT AMD KANGEN SISWA-SISWI

Terlihat semua guru SDIT AMD sibuk di ruang kelas 2. Ada yang berpantun, ada yang berpuisi sambil bergaya di depan kamera *smartphone*. Ternyata mereka membuat video untuk menyampaikan rindu kepada para siswa/i karena sudah satu bulan tidak bertemu di sekolah dan hanya melalui belajar jarak jauh secara daring (dalam jaringan). Terdengar ada suara yang bergetar melantunkan sebuah pantun dan juga kata rindu lainnya. Secara bergantian, semua Guru SDIT tampil di depan kamera *smartphone*.



20 APRIL 2020

### GURU RA AMD RINDU MURID-MURID

Ada tiga pemuda menenteng kamera besar. Untuk apa masuk ke RA AMD? “shooting” katanya. Lalu para pemuda itu mulai beraksi dengan kameranya dan terdengar suara.. Assalamualaikum... Kok sepi... murid-murid pada ke mana? Tanya Ibu Kepala RA kepada Mbak lin. Kan murid-murid pada belajar di rumah karena Corona, Ibu lupa ya...” Jawab Mbak lin. Dari dalam tempat mainan sebuah pantun dari Ibu Ida mengalun kangen. Ada juga yang menyanyikan lagu dan menyampaikan puisi tentang rindu sambil air mata mengalir di pipi para guru. Sampai di ujung cerita Ibu Icha “meminta” Corona pergi agar para guru dapat berjumpa lagi dengan para murid tersayang. Begitulah para Guru RA AMD menyampaikan rindu melalui film pendek yang disutradarai oleh Ibu Zattina.

17 MEI 2020

### WEBINAR HARI BUKU NASIONAL

Ada informasi dari Ketua Yayasan kepada beberapa orang Guru SDIT AMD bahwa Penerbit Raja Grafindo Persada melaksanakan Webinar Hari Buku Nasional. Webinar tersebut dilaksanakan melalui aplikasi Zoom Cloud Meetings. Adapun tema webinar tersebut, yaitu “Publish or Perish, Saya, Buku dan Indonesia”. Akhirnya, ada lima orang guru yang tertarik untuk mengikuti webinar tersebut, yaitu Ibu Herta, Ibu Rika, Ibu Nira, Ibu Nessa, dan Pak Jamal. Menurut lima orang guru tersebut, banyak tambahan wawasan yang diperoleh mengenai literasi di Indonesia.



01, 03, 05 JUNI 2020

### KELAS SASISABU (SATU SISWA SATU BUKU)

Terdapat 18 orang anak SDIT yang mengikuti Kelas Sasisabu yang dilaksanakan oleh Penerbit Pustaka Media. Anak-anak tersebut berasal dari kelas IV, V dan VI. Biaya pendaftaran ditanggung oleh yayasan. Sekolah menyediakan fasilitas wifi bagi anak-anak tersebut, sehingga ada 17 orang anak mengikuti Zoom Kelas Sasisabu di kantor Guru SDIT dan dibimbing oleh enam orang guru, yaitu Ibu Tika, Ibu Sri, Ibu Herta, Ibu Rika, Ibu Tari dan Ibu Lina. Senang rasanya karena ada pengalaman baru.



02-04 JUNI 2020

### FOTO WISUDA

Menutup tahun ajaran 2019-2020, RA AMD mengadakan foto wisuda yang diikuti seluruh murid TK B. Kegiatan ini sebenarnya merupakan kegiatan tahunan, tetapi pada periode ini dilakukan sedikit berbeda dari tahun sebelumnya karena adanya pandemi Covid-19. Pelaksanaan foto wisuda dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan. Setiap murid mengikuti kegiatan foto bersama sesuai jadwal yang ditentukan oleh sekolah untuk menghindari keramaian dan ketika datang ke sekolah harus menggunakan masker.



14, 16, 18 JUNI 2020

### KELAS SAGUSABU (SATU GURU SATU BUKU)

Pustaka Media Guru melaksanakan kelas menulis buku bagi guru, yang dikenal dengan Kelas Sagusabu. Ibu Herta mendapatkan informasi tersebut melalui website resmi Media Guru, dan meneruskannya kepada Guru SDIT. Ada 11 orang guru yang merespon informasi tersebut dan mendaftar untuk mengikutinya. Para Guru mendapat banyak tambahan ilmu kepenulisan dari kegiatan Kelas Sagusabu tersebut.

03 JULI 2020

### PEMBUKAAN PELATIHAN GURU SDIT AMD

YAMDI menyelenggarakan pelatihan untuk menyambut kedatangan guru baru SDIT AMD. Tujuannya tidak hanya untuk menyambut para guru baru tetapi juga untuk menambah dan meningkatkan wawasan para guru. Pelatihan ini tidak hanya untuk guru baru, tetapi juga ditawarkan kepada guru lama SDIT. Pembukaan pelatihan dihadiri oleh perwakilan Dinas Pendidikan Kota Batam, perwakilan Kecamatan Batam Kota, Organ YAMDI, fasilitator (*trainer*), Kepala RA, Guru RA, Kepala SDIT dan Guru SDIT AMD sebagai peserta pelatihan. Pembukaan dimulai pukul 08.00 WIB dan berakhir pukul 09.30 WIB. Setelah itu dilanjutkan penyampaian materi oleh fasilitator. Pembukaan pelatihan bertempat di kelas II B dan II C. Menurut guru-guru yang menjadi peserta pelatihan, baru satu hari pelatihan dilaksanakan tapi telah banyak ilmu yang diperoleh. Guru-guru bersyukur dan berterima kasih kepada yayasan dan pihak sekolah karena telah melaksanakan pelatihan ini.





06 - 08 JULI 2020

## PELATIHAN ONLINE GURU SDIT AMD

Setelah pembukaan pelatihan pada hari Jum'at, 03 Juli 2020 di kelas II B dan II C, maka hari Senin, 06 Juli 2020 sampai dengan Rabu, 08 Juli 2020 pelatihan pun dilanjutkan. Peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 23 orang. Tiga hari berturut-turut, para guru mengikuti pelatihan via *online* (Zoom) karena pemateri dari Pernal Edukreatif (Kota Blitar, Jawa Timur) tidak dapat hadir. Pemateri tersebut adalah Bapak Lubis Grafura, seorang Guru SMK dan juga menulis buku yang berjudul "Spirit Pedagogi di Era Disrupsi". Para guru dibimbing menulis metode pembelajaran kreatif dan kumpulan metode tersebut akan diterbitkan dalam sebuah buku.

10 JULI 2020

## PERSIAPAN RA AMD MENUJU PEMBELAJARAN TATAP MUKA



Kepala Sekolah RA AMD mengadakan rapat sosialisasi bersama walimurid yang diatur kehadirannya berdasarkan *shift* yang sudah ditentukan. Rapat tersebut membahas tata cara atau protokol yang harus dipatuhi oleh walimurid, murid dan pihak sekolah selama pembelajaran tatap muka.

18 JULI 2020

## WEBINAR JURNALISTIK KHUSUS ANAK

Sebanyak 11 orang Siswa/i SDIT AMD mengikuti Webinar Jurnalistik Khusus Anak dan didampingi oleh tiga orang guru, yaitu Ibu Herta, Ibu Tika dan Ibu Sri. Tema webinar adalah "Ingin Jadi Apa?" dengan pembicara Uni Lubis yang merupakan Pemimpin Redaksi IDN Times. Anak-anak sangat antusias mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh pemateri. Setelah webinar selesai, beberapa orang siswa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang jurnalistik.\*\* (Kronika: KS, BWM/KD)



09 - 10 JULI 2020

## PENUTUPAN PELATIHAN GURU SDIT AMD



Hari Kamis, 09 Juli dan Jum'at, 10 Juli 2020, pelatihan dilanjutkan dengan pemateri lkal (internal). Pada hari Kamis,

09 Juli, Ibu Erni menyampaikan materi mengenai perubahan yang harus dihadapi para guru dan persiapan untuk menghadapi perubahan tersebut. Pak Iqbal menyampaikan materi mengenai administrasi yang harus dilakukan oleh para guru di SDIT Al Muhajirin Dotamana. Pada hari Jum'at, 10 Juli 2020, materi disampaikan oleh Bapak Pieter P Pureklolong dan Bapak Bimo Prasetyo. Pak Pieter menyampaikan mengenai gerakan guru menulis di Sekolah AMD dan Bpk. Bimo memotivasi mental dan budaya bagaimana seharusnya guru menggerakkan kemajuan di sekolah.. Pelatihan itu ditutup dengan membuat *pohon niat* untuk mengembangkan diri sebagai guru. Para Guru mengucapkan syukur karena telah mendapatkan tambahan wawasan yang sangat berharga selama pelatihan.

# Gak Sekedar Krik



## Siapakah Aku?

Aku hanya ada di Indonesia.  
Namaku sama dengan nama pulau tempat

### Ketentuan mengirimkan jawaban

Nama Lengkap :

Kelas :

Jawaban :

Kirim jawaban ke WhatsApp (082283729752 – Ibu Herta)

Batas akhir pengumpulan jawaban, yaitu 30 hari sejak tanggal terbit. Pemenang akan diundi dan diumumkan pada edisi berikutnya dan hanya ada 1 orang pemenang yang akan mendapatkan hadiah menarik. Selamat menebak.

## MEME KITA



Ada yang pernah seperti ini?



Benar banget, hehe... Sudah 24434 belum???

# Bingkai Wawasan



## CORONA MEMBAWA BUDAYA BARU

Pada awal bulan Maret, tepatnya tanggal 02 Maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan ada dua orang WNI yang positif terjangkit virus corona. Menurut situs WHO<sup>1</sup>, Virus Corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Virus kecil tak kasat mata ini dapat menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah bahkan sampai kematian.

Munculnya Virus Corona di Indonesia seketika mengubah segala kegiatan pada sektor pendidikan, ekonomi, pariwisata, teknologi dan sektor lainnya. Seluruh masyarakat Indonesia diminta untuk melakukan segala kegiatan dari rumah jika memungkinkan. Belajar dari rumah, bekerja dari rumah, belanja dari rumah, dan ibadah di rumah.

Secara tidak langsung Indonesia dipaksa untuk menghadapi era Revolusi Industri 4.0 pada saat pandemi ini. Industri 4.0 merupakan cara mengoptimalkan teknologi digital, semua kegiatan dapat dilakukan melalui dalam jaringan (daring) secara lebih mudah dan praktis. Pada bidang pendidikan, siswa dapat saling berkomunikasi dengan gurunya menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan belajar melalui video pembelajaran yang diberikan oleh guru pada aplikasi *WhatsApp*. Para pekerja pun dapat menggunakan aplikasi *meeting*, seperti *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Microsoft Teams* dan

aplikasi *meeting* lainnya untuk memudahkan para pekerja saling berkomunikasi dengan tim kerjanya.

Begitu pun untuk para *shopaholic*<sup>2</sup> bagi yang gemar berbelanja tentunya berbagai macam aplikasi belanja seperti *Shopee*, *Lazada*, *Tokopedia* dan aplikasi belanja lainnya sudah terinstal di *smartphone*. Aktivitas seperti ini sudah biasa kita temukan dalam kehidupan kita bahkan ini sudah menjadi “budaya” dalam kehidupan kita sehari-hari.

Tak hanya itu, protokol kesehatan selama masa pandemi ini juga mengubah cara kita dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Memakai masker, menjaga jarak, dan menjaga kebersihan tangan merupakan hal wajib yang harus kita lakukan selama melakukan kegiatan di luar rumah. Corona telah mengubah banyak hal dalam kehidupan kita dan kita harus terbiasa dengan “budaya” baru yang harus kita jalani saat ini.

Perubahan yang kita lakukan saat ini merupakan dampak positif yang diberikan oleh adanya Virus Corona. Kita dapat memperluas pengetahuan kita dengan menggunakan teknologi digital dan meningkatkan kesadaran kita dalam menjaga kesehatan tubuh. Penting dan mahal nya kesehatan tubuh kita merupakan semangat kita untuk bersama-sama selalu menjaga kesehatan. Semoga pandemi ini segera berakhir dan kita semua dapat kembali beraktivitas seperti biasa tanpa dihantui rasa takut terpapar Virus Corona.

<sup>1</sup> WHO: World Health Organization (Organisasi Kesehatan Dunia)

<sup>2</sup> Shopaholic: Kecanduan berbelanja

Sumber : [www.who.it](http://www.who.it)  
Adaptasi oleh : Maya Susanti, S.S.



## Ukir Prestasi

# SANG JUARA MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN (MTQ)



**Nur Hasanah, S.Pd.I**  
Guru SDIT AMD

Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) adalah lomba membaca Al-Qur'an (mengaji) dengan mengikuti hukum tajwid dan seni irama (lagu) tertentu. Terdapat beberapa cabang dalam lomba MTQ, seperti cabang fahmil Qur'an, cerdas cermat, syarhil Qur'an, tahfidz Qur'an, dan kaligrafi. Adapun

Peserta lomba MTQ terdiri atas putra (Qari) dan putri (Qari'ah), baik anak-anak maupun orang dewasa.

Berbicara tentang peserta Qari'ah dewasa, SDIT Al Muhajirin Dotamana memiliki guru selalu menjadi peserta dalam lomba MTQ. Tak hanya sekadar menjadi peserta, tetapi juga berprestasi. Guru tersebut bernama Nur Hasanah, yang akrab dipanggil Ibu Nur di SDIT Al Muhajirin Dotamana.

Pada tahun 2001, sejak masih di bangku SD, Ibu Nur telah aktif mengikuti lomba MTQ. Ibu Nur selalu mewakili sekolah, kelurahan, kecamatan, kota, bahkan provinsi. Ibu Nur mulai mengikuti lomba MTQ dari kategori anak-anak, lalu berlanjut remaja hingga dewasa. Pada tahun 2002, Ibu Nur mengikuti lomba MTQ cabang tilawah kategori anak-anak. Alhamdulillah, Ibu Nur menjadi juara I tingkat kota.

Lalu pada tahun 2008, Ibu Nur mengikuti lomba tahfidz Qur'an lima juz. Alhamdulillah, Ibu Nur menjadi juara I di tingkat Kota Batam. Setelah

menjuarai tahfidz Qur'an tersebut, Ibu Nur mengikuti seleksi bersama tiga orang peserta lainnya untuk menjadi perwakilan ke tingkat provinsi dan akhirnya Ibu Nur lolos seleksi.

Ibu Nur mengungkapkan rasa syukur, berkat mengikuti lomba MTQ, dia dapat belajar ilmu akhirat, jalan-jalan ke daerah atau kota lain tanpa mengeluarkan biaya sendiri alias gratis dan tentunya dapat menambah teman.

Pada tahun 2015, Ibu Nur melamar kerja menjadi guru di SDIT AMD dan karena prestasi dalam lomba MTQ, akhirnya Ibu Nur ditawarkan untuk menjadi Guru Tahfidz Qur'an. Ibu Nur menerima tawaran tersebut dan akhirnya diterima menjadi Guru Tahfidz Qur'an di SDIT AMD, Kota Batam.

Berbekal pengalamannya selama menjuarai lomba MTQ, Ibu Nur menerapkan pengalaman tersebut dalam metode pembelajaran Tahfidz Qur'an. Beberapa bulan setelah Ibu Nur menjadi guru di SDIT Al-Muhajirin Dotamana, kepala sekolah membuat ekstrakurikuler (eskul) tilawah Qur'an. Alhamdulillah, antusias siswa/i sangat bagus, terbukti dengan banyaknya siswa/i yang mendaftar untuk mengikuti eskul tersebut.

Tak lama setelah eskul Tahfidz Qur'an berlangsung, antarsekolah di Kota Batam melaksanakan perlombaan FLS2N bidang Agama. Ibu Nur mendaftarkan anak didiknya untuk cabang Tilawah Qur'an. Alhamdulillah, Ibu Nur berhasil membimbing anak didiknya hingga menjadi juara I dan juara II.

Untuk berkali-kalinya, Ibu Nur bersyukur kepada Allah yang Maha Kuasa dan berterima kasih kepada orangtua serta gurunya, karena didikan dan ilmu yang dia peroleh, Ibu Nur terapkan kembali ke siswa/i sehingga mampu menjadi siswa/i berprestasi di bidang tilawah Qur'an. **\*\* (KS)**



## Inbox Alimah

**Pengantar Redaksi:** Lembar ini disediakan untuk semua pembaca ALIMAH. Silakan menyampaikan kritik, saran, “curhat” suka-gembira, atau hal-hal lain untuk mengembangkann majalah kita tercinta ini. Sebutkan nama, kelas, dan keterangan lain tentang dirimu.

Saya seorang murid yang menjadi angkatan pertama SDIT AMD. Sekolah kami dulu masih dengan bangunan yang terbatas dan hanya ada dua kelas saja dengan murid yang masih sedikit. Alhamdulillah sekarang, SDIT AMD makin maju. Salah satunya dengan terbitnya majalah sekolah yang bernama ALIMAH. Semoga dengan adanya majalah ini, sekolah kita semakin maju dan murid-muridnya semakin inovatif dalam menuangkan ide serta semoga bermanfaat untuk kita semua. Aamiin ya Robbal'alamiin.

**Mohammad Ichlasul Amal, Murid Kelas VI SDIT AMD**



**Redaksi:** Ananda Alul, terima kasih ya dan selamat karena telah menyaksikan perkembangan dan kemajuan SDIT AMD. Terima kasih juga atas doa baik dari Ananda. Semoga majalah ini menjadi sarana untuk Alul dan teman-teman mengembangkan minat dan bakat. Aamiin.



Selamat dan sukses atas terbitan perdana majalah Sekolah AMD, yaitu Majalah ALIMAH. Semoga menjadi media komunikasi untuk mengenal lebih dekat tentang Sekolah AMD dan meningkatkan citra positif atas peran dan keberadaan sekolah, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mendidik dengan hati dan berdasarkan minat anak.

**Supartini, Walimurid RAAMD**

**Redaksi:** Kami ucapkan terima kasih atas ucapan selamatnya Bu. Semoga harapan baik Ibu untuk kemajuan majalah dan sekolah kita dapat terwujud. Kami mengharapkan partisipasi walimurid RA AMD dalam memajukan majalah ini dan menjaga hubungan sekolah dengan walimurid juga semakin dekat. Aamiin.



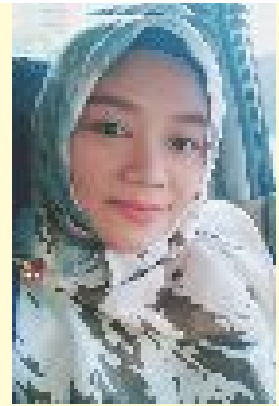
Alhamdulillah, selamat atas terbitnya majalah ALIMAH. Semoga dapat menjadi sarana berkembangnya kreativitas guru-guru dan siswa/i di Sekolah AMD agar bermanfaat bagi banyak orang.

**Desi Erni Damanik, Walimurid SDIT AMD**

**Redaksi:** Terima kasih Ibu Desi. Semoga doa baik dari Ibu, diijabah oleh Allah SWT, sehingga majalah ini benar-benar menjadi sarana bagi guru dan siswa/i mengembangkan kreativitas, terutama kreativitas yang Islami. Kontribusi dari orangtua-walimurid di SDIT AMD untuk pengembangan majalah sekolah ini sangat kami nantikan dengan senang hati.

Selamat dan sukses atas terbitnya Majalah ALIMAH. Semoga konten (isi) majalah ini dapat menginspirasi dan bermanfaat untuk banyak orang. Harapan saya ke depannya, Majalah ALIMAH semakin kreatif dan berjaya. Aamiin.

**Dyah Harini, Guru RAAMD**



*Redaksi: Terima kasih Ibu Dyah atas ucapan selamat, do'a, dan harapannya. Kami juga berharap semoga guru-guru dan murid RA dapat berpartisipasi aktif dalam memajukan majalah ini.*



Puji syukur kepada Allah karena rahmat-Nya, majalah ini dapat terbit. Pada edisi pertama ini menampilkan berbagai aspirasi dari anak-anak Sekolah AMD. Semoga memberikan berkah dan motivasi serta dapat menginspirasi pembacanya untuk berpartisipasi dalam mengembangkan majalah ini.

**Undang Abdul Rosyad, Kepala SDIT AMD 2015-2017**

*Redaksi: Terima kasih untuk harapan dan doanya Pak. Itu juga yang menjadi doa kita bersama. Aamiin. Redaksi berharap warga Sekolah AMD berpartisipasi untuk mengembangkan majalah kita tercinta ini*

## **Nona Asinan Buah & Sayur**

Atas nama : Ibu Novi Herawati  
Alamat : Perum Botania Garden Tahap 3  
Blok C2 No. 29, Batam Centre  
No. Hp : 081364459394



## **Waiki Chicken**

Atas nama : Mama Lukman  
No. Hp : +6282170109998





# EXSIS

RA AMD



Kegiatan rutin setiap hari Jum'at, yaitu Sholat Dhuha



Kegiatan edukatif ke Ninos



Kegiatan manasik haji



Kegiatan pemecah rekor muri sikat gigi



Kegiatan gemar membaca



Outbound Belalang Adventure



SDIT AMD



Pemecahan Rekor Muri



Kegiatan HUT KEPRI



Kegiatan Persami Siaga



Kegiatan Renang



Kunjungan Edukatif ke Ninos





# Alim & Alimah

Gambar oleh: RH  
Teks: HW

